

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI PENDATAAN PENGUNJUNG UNTUK MENINGKATKAN PELAYANAN BERBASIS DIGITAL PADA KUB SEGARA GUNA BATU LUMBANG

I. K. S. Satwika¹, I. P. S. Handika², A. I. Datya³, dan P. W. Rahayu⁴

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini adalah melakukan implementasi Sistem Informasi Pendataan Pengunjung (SIPP) di Kelompok Usaha Bersama (KUB) Segara Guna Batu Lumbang, selaku pengelola ekowisata Mangrove. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga bagian dalam pelaksanaannya. Pertama, tahapan perencanaan dengan melakukan wawancara dan observasi awal dalam bisnis proses KUB. Kedua, pelaksanaan pembuatan sistem pendataan pengunjung berbasis web serta pelatihan penggunaan sistem kepada pengelola KUB. Ketiga, tahapan evaluasi, pada tahapan ini dilakukan proses penilaian seberapa besar tingkat pemahaman pengelola wisata mangrove terhadap sistem melalui kuesioner yang dibagikan kepada peserta pelatihan. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan mulai bulan September 2023 sampai dengan Desember 2023. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa SIPP dapat membantu kinerja KUB dalam mendata pengunjung yang datang ke mangrove.

Kata kunci : Ekowisata, Mangrove, Sistem informasi, Website, Data Pengunjung.

ABSTRACT

The aim of this Community Service (PKM) activity is to implement the Visitor Data Collection Information System (SIPP) in the Segara Guna Batu Lumbang Joint Business Group (KUB), as the Mangrove ecotourism manager. This activity is divided into three parts in its implementation. First, the planning stage involves conducting interviews and initial observations in the KUB business process. Second, implementing a web-based visitor data collection system and training on the use of the system for KUB managers. Third, the evaluation stage, at this stage the process of assessing the level of understanding of Mangrove tourism managers regarding the system is carried out through questionnaires distributed to training participants. This community service program will be implemented from September 2023 to December 2023. The results of this activity show that SIPP can help KUB's performance in recording visitors who come to the mangrove.

Keywords: Ecotourism, Mangrove, Information System, Website, Visitor Data Collection.

¹ Program Studi Rekayasa Sistem Komputer, Fakultas Teknologi dan Informatika, Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia, Denpasar, 80225, Bali-Indonesia, susila.satwika@instiki.ac.id.

² Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi dan Informatika, Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia, Denpasar, 80225, Bali-Indonesia, susila.handika@instiki.ac.id.

³ Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Dhyana Pura, Badung, 80351, Bali-Indonesia, iefandatya@undhirabali.ac.id.

⁴ Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Dhyana Pura, Badung, 80351, Bali-Indonesia, prastyadiwibawa@undhirabali.ac.id.

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan oleh APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) pada, penetrasi penggunaan internet di Indonesia mencapai 78,19% pada tahun 2023. Terjadi peningkatan penggunaan internet sebesar 1,17 % dari tahun sebelumnya (APJII 2023). Hal ini dikarenakan masyarakat mulai sadar akan manfaat penggunaan internet. Internet merupakan sekumpulan jaringan yang saling terhubung di seluruh dunia (Legito *et al.*, 2023). Dengan pesatnya perkembangan jaringan internet, setiap orang dapat menyampaikan serta mendapatkan berbagai informasi dalam waktu yang singkat (Damayanti, Rina, 2019). Semua sektor seperti bisnis, pendidikan, hiburan, pariwisata dan lain-lain saat ini sangat berpengaruh dengan adanya internet.

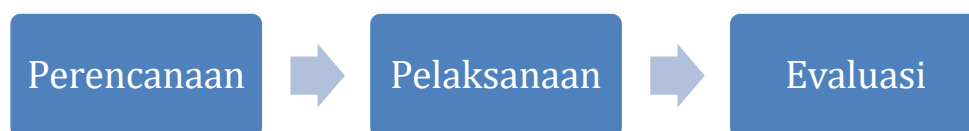
Bali merupakan pulau yang terkenal akan tempat wisata alamnya. Salah satu tempat wisata yang semakin populer adalah wisata mangrove. Mangrove adalah ekosistem pesisir yang memiliki peran penting dalam menjaga keberlanjutan lingkungan (Rahmad *et al.*, 2020). Kelompok Usaha Bersama (KUB) Segara Guna Batu Lumbang adalah badan usaha yang mengelola ekowisata mangrove di Banjar Gelogor Carik, Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan. KUB ini Berawal dari pelestarian hutan mangrove di Pesisir Pantai Muara serta melanjutkan kegiatan warisan leluhur para Nelayan Tradisional terdahulu yang telah ada. Namun, pertumbuhan popularitas wisata air di mangrove juga membawa tantangan baru bagi pengelola wisata dalam mencatat identitas pengunjung.

Selama beroperasi sejak tahun 2012, KUB hanya menarik biaya sewa kano secara tunai tanpa melakukan pencatatan data pengunjung untuk kebutuhan bukti pembayaran. Karena mayoritas inventaris rekreasi air ekowisata mangrove ini berasal dari bantuan pemerintah, maka pengelola ekowisata mangrove membutuhkan pelaporan jumlah data pengunjung terkait hibah atau bantuan pemerintah. Saat ini, KUB kesulitan memperoleh data pengunjung yang valid dan terbaru. Karena belum pernah dilakukan proses pencatatan pengunjung, hanya penerimaan pendapatan dari penyewaan kano yang direkap per bulan nya. Jumlah pengunjung secara kasar di dapat dari perkiraan total pendapatan dibagi dengan jumlah hari operasional.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka dibutuhkan sebuah sistem untuk mengakomodasi proses pendataan pengunjung ekowisata mangrove. Sistem yang akan dibuat adalah sebuah sistem berbasis website, yang dapat diakses melalui QR Code menggunakan perangkat mobile yang terkoneksi dengan internet. Dengan dirancangnya sistem informasi pendataan pengunjung ekowisata mangrove ini, diharapkan KUB Segara Guna Batu Lumbang dapat memiliki data dan informasi jumlah pengunjung secara detail dan akurat.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) pada KUB Segara Guna Batu Lumbang dilaksanakan dalam 3 tahapan seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Metode Pelaksanaan.

a. Tahapan Perencanaan

Pada tahapan perencanaan dilakukan observasi awal terhadap mitra dengan cara melakukan wawancara dengan Bapak I Wayan Kona Antara selaku Ketua Kelompok Usaha Bersama Segara Guna Batu Lumbang. Saat ini, KUB kesulitan memperoleh data pengunjung yang valid dan terbaru. Karena belum pernah dilakukan proses pencatatan pengunjung, hanya penerimaan pendapatan dari penyewaan kano yang direkap per bulan nya.

b. Tahapan Pelaksanaan

Proses dalam pelaksanaan dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya.

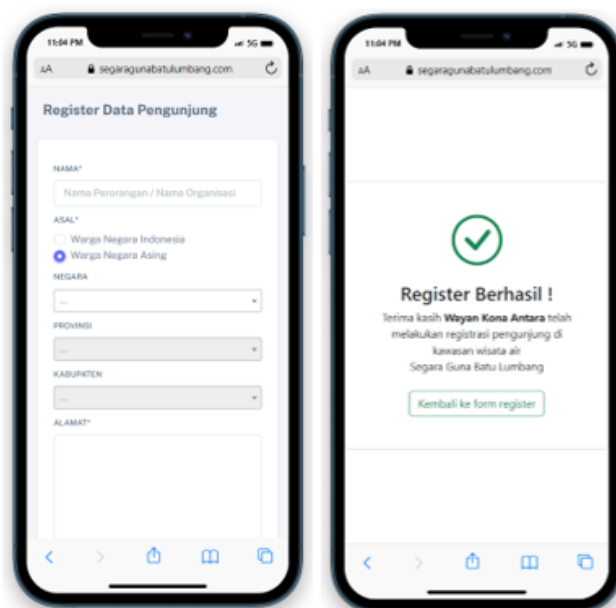
- Pembuatan sistem pendataan pengunjung berbasis web.
- Pelatihan penggunaan sistem kepada pengelola KUB Segara Guna Batu Lumbang.

c. Tahapan Evaluasi

Pada tahapan evaluasi dilakukan proses penilaian seberapa besar tingkat pemahaman pengelola wisata mangrove terhadap sistem melalui kuesioner yang dibagikan kepada peserta pelatihan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

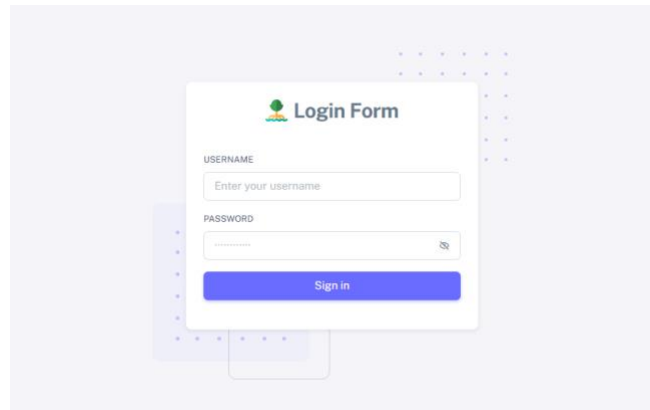
Secara umum pelaksanaan kegiatan Pengabdian sudah dilaksanakan dengan melalui beberapa proses tahapan. Dari tahapan perencanaan, implementasi atau pelaksanaan, sampai pada tahap evaluasi. Adapun hasil utama dari kegiatan ini adalah sebuah sistem berbasis website yang berguna untuk mengakomodasi proses pendataan pengunjung ekowisata mangrove, khususnya data pengunjung yang menyewa rekreasi air kano. Sistem yang dibuat adalah sistem pendataan pengunjung menggunakan QR Code. Pengunjung dapat mengakses aplikasi dengan cara scan QR Code yang telah disediakan oleh KUB. QR code tersebut akan mengarahkan ke form register data pengunjung yang harus diisi oleh pengunjung. Form register data pengunjung ditunjukkan pada Gambar 3.1. Pada form register, pengunjung diwajibkan mengisi nama, asal, alamat, no telp, kategori pengunjung, tujuan, serta jumlah orang yang datang.



Gambar 3.1. Form Register Pengunjung.

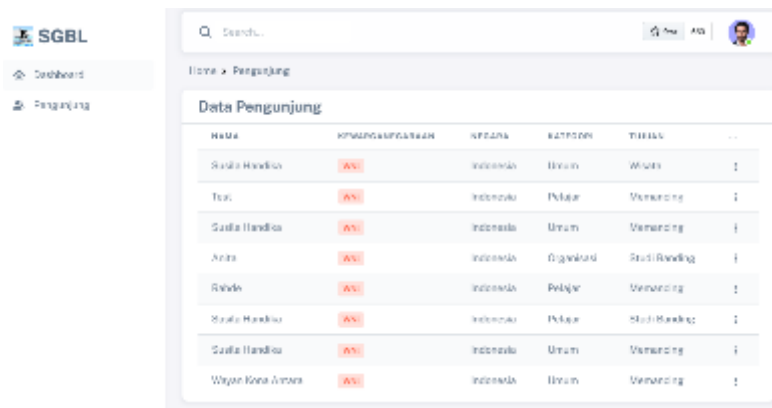
Pengelola KUB dapat melihat data pengunjung pada dashboard dengan cara membuka aplikasi pada browser pada alamat <https://segaragunabatulumbang.com> Jika berhasil, aplikasi akan menampilkan form login seperti pada Gambar 3.2.

Implementasi Sistem Informasi Pendataan Pengunjung untuk Meningkatkan Pelayanan Berbasis Digital pada Kub Segara Guna Batu Lumbang



Gambar 3.2. Form Login.

Pengelola dapat melihat detail data pengunjung yang datang pada menu pengunjung seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3. Halaman Data Pengunjung

Setelah proses pembuatan aplikasi selesai dilanjutkan dengan proses implementasi dan pelatihan. Pada kegiatan ini dihadiri oleh 5 orang peserta yang terdiri dari 1 orang Ketua KUB, dan 4 orang pengelola KUB dengan karakteristik demografi yang ditunjukkan pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Karakteristik Demografi Peserta Pelatihan.

Variabel	Kategori	Frekuensi	Persentase
Jenis kelamin	Pria	4	80%
	Wanita	1	20%
Usia	< 30 tahun	1	20%
	30 – 40 tahun	1	20%
	41 – 50 tahun	3	60%
	> 60 tahun	0	0%
Pendidikan	SD	0	0%
	SMP	0	0%
	SMA	5	100%
	S1	0	0%
	S2	0	0%
Status Pekerjaan	Wiraswasta	0	0%
	PNS	0	0%
	Swasta	4	80%
	Tidak bekerja / Pensiun	1	20%

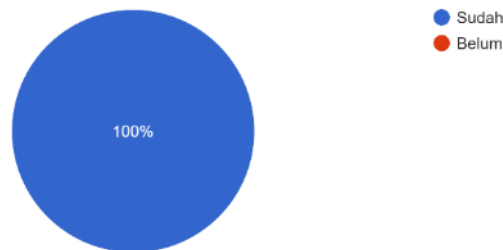
Proses pelatihan ini dilaksanakan di lokasi wisata mangrove Segara Guna Batu Lumbang. Gambar 3.4 merupakan dokumentasi pelatihan penggunaan sistem terhadap KUB Segara Guna Batu Lumbang.



Gambar 3.4. Dokumentasi Pelatihan

Berdasarkan survey yang telah dilakukan menunjukkan materi yang disampaikan pada saat pelatihan sudah tersampaikan dengan baik. Gambar 3.6 menunjukkan materi penggunaan penggunaan sudah terserap dengan baik. Yang artinya para peserta sudah memahami cara penggunaan sistem ini dengan baik.

Menurut anda apakah materi yang diajarkan sudah dipahami dengan baik?
5 responses



Gambar 3.6. Hasil Survey Penyerapan Fitur Sistem Pendataan Pengunjung.

Pada proses jejak pendapat mengenai fungsionalitas dari aplikasi ini dalam membantu kegiatan proses penginputan data pengunjung, didapatkan semua peserta berpendapat bahwa sistem ini sangat membantu proses penginputan. Gambar 3.7 menunjukkan hasil survey fungsionalitas sistem pendataan pengunjung.

Implementasi Sistem Informasi Pendataan Pengunjung untuk Meningkatkan Pelayanan Berbasis Digital pada Kub Segara Guna Batu Lumbang

Menurut anda apakah sistem pendataan pengunjung ini membantu dalam proses pendataan dan membuat laporan jumlah pengunjung?

5 jawaban



Gambar 3.7. Hasil Survey Fungsionalitas Sistem Pendataan Pengunjung.

4. KESIMPULAN

Secara keseluruhan kegiatan PKM sudah berjalan dengan baik dari tahap perencanaan, pembuatan aplikasi, penerapan, sampai pada tahap pembuatan laporan. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan semua peserta pelatihan sudah menyerap materi yang diberikan dan semua peserta juga memberikan pendapat bahwa sistem pendataan pengunjung ini sangat membantu KUB Segara Guna Batu Lumbang dalam proses pendataan dan pelaporan jumlah pengunjung ke ekowisata mangrove.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kelompok Usaha Bersama (KUB) Segara Guna Batu Lumbang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan pengabdian dan mengimplementasikan keilmuan kepada masyarakat. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada Institut Bisnis dan Teknologi Indonesia (INSTIKI) karena telah membantu memfasilitasi kegiatan pengabdian ini, sehingga kegiatan ini berjalan lancar dari awal sampai akhir kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

APJII. 2023. "Penetrasi dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia." Apjii.

Damayanti, Rina. (2019). "Peran Perpustakaan Lontar dalam Pelestarian Warisan Budaya Bali." *Jurnal Kebudayaan Bali*, Volume 5, Nomor 2, Halaman 78-89.

Legito, L. *et al.* (2023) *BUKU AJAR PENGANTAR ILMU KOMPUTER*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Available at: <https://books.google.co.id/books?id=nLbaEAAAQBAJ>.

Rahmad, Y. *et al.* (2020) 'KEANEKARAGAMAN TUMBUHAN MANGROVE DI DESA ALUR DUA TAHUN 2019', *Jurnal Jeumpa*. Fakultas Hukum Universitas Samudra, 7(1), pp. 341–348. doi: 10.33059/JJ.V7I1.2976.

Yesicha, C. (2019) 'PEMANFAATAN TEKNOLOGI KOMUNIKASI SEKTOR PARIWISATA KECAMATAN KUOK KAPUPATEN KAMPAR, RIAU', *Journal of Dedication to Papua Community*, 2(2). doi: 10.34124/jpkm.v2i2.31.